

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.¹ Dimana jenis penelitian ini memilih jenis penelitian koresional. Penelitian koresional merupakan penelitian yang akan melihat hubungan atau korelasi antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian koresional ini memiliki karakteristik, yaitu: (a) menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lain, (b) besarnya hubungan dihubungkan pada koefisien korelasi, (c) dalam melihat hubungan tidak dilakukan manipulasi sebagaimana dalam penelitian eksperimental, (d) datanya bersifat kuantitatif.²



Keterangan:

Variable bebas (X) = Kecerdasan Emosional

Variabel terikat (Y) = Disiplin Shalat

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 SIDRAP, Jalan Kartini No. 1 Rappang, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten SIDRAP. Penentuan lokasi

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 30.

²Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan; Teori dan Aplikasinya* (Cet. II; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 56.

tersebut atas pertimbangan bahwa lokasi ini memiliki suatu hal yang menarik yaitu di sekolah tersebut sangat memperhatikan kedisiplinan shalat peserta didik.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Suatu kegiatan penelitian dibutuhkan adanya batas-batas lokasi penelitian atau objek yang akan menjadi populasinya. Apabila sudah diketahui populasi yang akan diteliti maka sudah dapat diduga bahwa keberadaan populasi tersebut dari segi kualitas maupun kuantitasnya memungkinkan untuk diteliti.

Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 SIDRAP.

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2008), h. 99.

⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2002), h. 55.

Tabel 3.1 Populasi Kelas XI SMA Negeri 1 SIDRAP

KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
XI IPA 1	8	23	31
XI IPA 2	8	24	32
XI IPA 3	8	22	30
XI IPA 4	6	25	31
XI IPA 5	7	21	32
XI IPA 6	7	23	30
XI IPS 1	9	23	32
XI IPS 2	5	28	33
TOTAL			251

Sumber Data: Bagian Tata Usaha pada SMA Negeri 1 Sidrap

3.3.2 Sampel

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi.⁵

Rumus yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan rumus *Solvin*, dengan rumus:⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251 (0.05)^2} = \frac{251}{1.6275} = 154,224 = 154$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

⁵Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan; Teori dan Aplikasinya*, h. 119.

⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014), h. 61.

e = Perkiraan tingkat kesalahan (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1 yang dapat dipilih oleh peneliti).⁷

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 SIDRAP yang berjumlah 154 peserta didik.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁸ Maka peneliti akan mengambil sampel mulai dari kelas XI IPA 1 sampai kelas XI IPS 2, karena dianggap sudah mampu memberikan data yang dibutuhkan.

Tabel 3.2 Sampel Kelas XI SMA Negeri 1 SIDRAP

KELAS	JUMLAH	PERHITUNGAN SAMPEL	SAMPEL
XI IPA 1	31	$31 \div 251 \times 154 = 19,019$	19
XI IPA 2	32	$32 \div 251 \times 154 = 19,633$	20
XI IPA 3	30	$30 \div 251 \times 154 = 18,406$	18
XI IPA 4	31	$31 \div 251 \times 154 = 19,019$	19
XI IPA 5	32	$32 \div 251 \times 154 = 19,633$	20
XI IPA6	30	$30 \div 251 \times 154 = 18,406$	18
XI IPS 1	32	$32 \div 251 \times 154 = 19,633$	20
XI IPS 2	33	$33 \div 251 \times 154 = 20,247$	20
Total	251		154

Dengan teknik *Proportional Random Sampling* dapat diambil sampel dari masing-masing kelas yakni dari kelas XI IPA 1 sebanyak 19 peserta didik, XI IPA 2 sebanyak 20 peserta didik, XI IPA 3 sebanyak 18 peserta didik, XI IPA 4 sebanyak

⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Cet.VI; Jakarta: Kencana, 2014), h. 158.

⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 57.

19 peserta didik, XI IPA 5 sebanyak 20 peserta didik, XI IPA 6 sebanyak 18 peserta didik, XI IPS 1 sebanyak 20 peserta didik, XI IPS 2 sebanyak 20 peserta didik. Jadi, jumlah sampel keseluruhan adalah 154 peserta didik.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1.1 Angket

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan emosional dan disiplin shalat peserta didik yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden (peserta didik) yang disusun berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4.1.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data-data sekolah, guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan yang diteliti.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Instrumen yang berupa angket ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Berikut indikator penelitian ini disajikan dalam kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item Instrumen		Jumlah
		Item Positif	Item Negatif	
Kecerdasan Emosional	Mengenali emosi sendiri	1 & 3	2 & 4	4
	Mengelola emosi	5 & 7	6 & 8	4
	Motivasi diri sendiri	9 & 11	10 & 12	4
	Mengenali emosi orang lain	13 & 15	14 & 16	4
	Membina hubungan dengan orang lain	17 & 19	18 & 20	4
TOTAL				20

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item Instrumen		Jumlah
		Item Positif	Item Negatif	
Disiplin Shalat	Mempersiapkan diri secara maksimal ketika hendak shalat	1 & 2	3 & 4	4
	Ketepatan dalam melaksanakan syarat dan rukun shalat	5 & 6	7 & 8	4
	Konsisten dalam melaksanakan shalat fardhu	9 & 10	11 & 12	4
	Menghayati makna bacaan shalat	13 & 14	15 & 16	4
	Ikhlas melaksanakan shalat	17 & 18	19 & 20	4
TOTAL				20

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Setelah peneliti mengumpulkan dan mengelola data, maka peneliti menganalisa data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS.

3.5.2 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu dengan mencari nilai residualnya terlebih dahulu. Jika hasil uji nilai residual variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan rumus Kolmogorov smirnov dengan bantuan program SPSS.

3.5.3 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan emosional dengan disiplin shalat peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 SIDRAP, maka menggunakan teknik analisis *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan Y

n = Number of case

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y⁹

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 255.

